ABSTRAK

Muhammaad Abdul Chalim Azmi, 1930110072, Skripsi dengan judul "Nuansa Patriarki Pada Pemahaman Ayat Al-Qur'an Surah An-Nisa 4: 11/34 dan Al-Ahzab 33:33 di Media Sosial Tiktok" Program S-1 Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Penelitian ini membahas tentang sudut pandang masyarakat/netizen tentang budaya patriaki. Kebanyakan dari mereka terutama kaum perempuan yang beranggapan bahwa Agama Islam merupakan salah satu faktor yang menyebabkan budaya patriarki tersebut berkembang, karena di dalam Agama Islam terdapat ajaran yang mengatur hak-hak antara laki-laki da<mark>n perempuan yang dinilai lebih berpihak</mark> terhadap laki-laki dan memberatkan kaum perempuan terutama yang terdapat pada <mark>QS. A</mark>n-Nisa ayat 11, 34, dan Q<mark>S. Al</mark>-Ahzab ayat 33. Dari pandangan ters<mark>e</mark>but banyak da<mark>ri ma</mark>syarakat awa<mark>m</mark> yang mulai terhasut sehingga menimbulkan stigma negatif terhadap Agama Islam tanpa mengetahu tafsir dan sebab yang melatar belakangi turunnya ayat tersebut, terutama yang sedang terjadi di media sosial Tiktok. Dalam penelitian penulis mengguanakan metode tafsir tematik untuk membedah dari tafsir QS. An-Nisa ayat 11, 34, dan QS. Al-Ahzab ayat 33 secara rinci dari berbagai sumber yang sesuai d<mark>engan a</mark>yat yang sedang dikaji, untuk membuka wawasan masyarakat/netizen terhadap Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak netizen di media sosial tiktok yang masih belum memahami ajaran-ajaran di dalam agama Islam, sehingga menyebabkan banyak sekali anggapan yang menuduh Islam adalah agama yang mendukung patriarki. Islam bukanlah merupakan Agama yang medukung budaya patriarki. Sebaliknya, Islam adalah agama yang sangat menentang terhadap kebudayaan patriarki tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya Al-Qur'an yang dibawakan oleh Nabi Muhamad yang berisi ajaran untuk saling menghargai, toleransi, dan tidak membeda-bedakan baik dari segi ras, suku, bangsa, bahkan agama. Al-Quran juga telah mengangkat derajat kaum perempuan yang ditindas dan dihinakan pada zaman jahiliyah sehingga menjadi mulia dan terhormat sampai zaman sekarang.

Kata Kunci: Nuansa Patriarki, Media Sosial TikTok